

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis juga merupakan kegiatan produktif yang sangat diperlukan khususnya di bidang pendidikan. Dengan menulis maka seseorang akan mampu untuk mencatat, melaporkan, meyakinkan, memaparkan, bahkan mempengaruhi orang lain.

Untuk dapat menulis dengan baik, diperlukan pemahaman tentang teknik menulis, pemahaman tentang struktur dan kaidah tulisan, penguasaan kosa kata, latihan yang baik serta pengalaman. Sehingga sudah sewajarnya jika proses pembelajaran menulis dalam bidang pendidikan. mendapat perhatian yang cukup dari pemerintah.

Untuk menjadikan masyarakat yang mampu menulis dengan baik, maka pembenahan yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui sistem pendidikan adalah menyusun pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan menengah atas yang disusun dengan berbasis teks. Melalui pembelajaran berbasis teks, siswa diharapkan mampu menguasai berbagai jenis teks serta mampu menulis teks sesuai dengan struktur dan kaidah teks.

Menulis teks eksposisi merupakan materi yang harus diajarkan di tingkat SMA kelas X. Materi ini menuntut siswa agar siswa mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks. Materi ini sangat penting dan

sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa. Jika siswa mampu menulis teks eksposisi dengan baik dan benar, maka siswa akan mampu memaparkan suatu objek dengan data dan fakta yang jelas sehingga dapat memberikan informasi kepada orang lain.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan dalam rangka survey awal terhadap siswa kelas XI SMA Swasta Nurul Iman pada Rabu, 17 September 2014 menunjukkan kebanyakan siswa belum mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidahnya. Urutan struktur teks eksposisi yang terdiri dari pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang belum ditemukan dalam tulisan siswa. Siswa juga masih kesulitan mengembangkan topik tulisan sehingga gagasan yang terungkap cenderung tidak jelas, tulisan siswa yang terlalu pendek dan cenderung menggunakan kata yang terus berulang mengasumsikan kosa kata yang dimiliki siswa juga masih sedikit. padahal materi tentang teks eksposisi telah dipelajari di kelas X, sehingga penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X belum maksimal.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, didukung oleh penelitian Nengsih Yusnidar tentang Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Metode Discovery oleh Siswa Kelas XI SMA Santo Paulus Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010, yang hasil penelitiannya menunjukkan nilai rata-rata awal siswa dalam menulis teks eksposisi ialah 62,3 sedangkan Nilai ketuntasan minimalnya ialah 75. Ini membuktikan bahwa kemampuan siswa tentang menulis teks eksposisi juga masih rendah.

Model pembelajaran yang kurang tepat dapat menjadi salah satu penyebab kurang mampunya siswa menulis teks eksposisi dengan baik dan benar. Hasil observasi yang penulis lakukan pada saat Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMAN I Galang menunjukkan kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Pembelajaran lebih ditekankan pada model yang banyak diwarnai dengan ceramah dan bersifat guru sentris. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang telah disampaikan oleh guru sulit dipahami dan mudah terlupakan oleh siswa. Dari pengalaman penulis pada saat PPLT di SMAN I Galang ini, penulis beranggapan bahwa di SMA Swasta Nurul Iman juga perlu menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi, dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang telah disampaikan oleh guru akan mudah dipahami dan lama dalam ingatan.

Guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, agar siswa mampu memahami materi pelajaran dengan mudah sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Tujuan belajar tidak hanya menuntut siswa agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan, tetapi siswa juga dituntut untuk mampu mengaplikasikan materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Penggunaan model mengajar yang variatif, tidak hanya membuat motivasi belajar siswa meningkat, namun menjadikan hasil belajar juga lebih baik. Sebaliknya, model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, akan menjadikan suasana belajar pasif, sehingga minat siswa untuk belajar akan relatif lebih rendah.

Untuk itu, perlu suatu model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah menguasai materi dan mengaplikasikannya.

Sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis teks eksposisi, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran *discovery*. Model pembelajaran *discovery* merupakan suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif. Dalam model pembelajaran *discovery* guru memperkenalkan siswa-siswanya menyibak sendiri informasi dalam proses pembelajaran. Dengan menyibak sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan.

Model pembelajaran *discovery* dianggap mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif. Model pembelajaran *discovery* memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju dengan kemampuannya sendiri. Model ini menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga siswa lebih merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengangkat masalah ini menjadi sebuah judul penelitian yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Discovery terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Iman Tahun Pembelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada tiga identifikasi masalah sebagai berikut:

1. kemampuan siswa menulis teks eksposisi masih rendah,
2. siswa masih kesulitan mengembangkan topik teks eksposisi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks,
3. kosa kata yang dimiliki siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas, serta keterbatasan waktu yang ada, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah tentang ada atau tidak adanya pengaruh model pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X SMA Swasta Nurul Iman tahun pembelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Ada tiga hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Nurul Iman tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery*?
2. bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Nurul Iman tahun pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan model pembelajaran *discovery*?
3. apakah model pembelajaran *discovery* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks eksposisi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Nurul Iman tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery*,
2. untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Nurul Iman tahun pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan model pembelajaran *discovery*,
3. untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas X SMA Swasta Nurul Iman tahun pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. sebagai masukan dan pengembangan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan model pembelajaran *discovery*,
2. hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peningkatan kualitas pembelajaran menulis,
3. penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada peneliti, serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.